

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Oleh karena itu, dalam prosesnya penelitian ini menggunakan alat statistik dan metode kuantifikasi lainnya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui atau mencari hubungan, pengaruh, atau keterkaitan suatu variabel penelitian dengan variabel penelitian yang lainnya.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pengertian populasi dalam statistika adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabert, 2010), hal. 14

² Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, *Populasi (Statistika)*, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Populasi_\(statistika\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Populasi_(statistika)), Diakses pada hari Selasa, 30 Januari 2018

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti.³ Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Jadi, pengertian populasi dalam statistic tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang, namun mengacu pada seluruh ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi focus perhatian suatu kajian.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek sejak pertama kali dilakukan pembukuan sampai dengan sekarang.

2. Sampling

Dalam suatu penelitian, seringkali kita tidak dapat mengamati seluruh individu dalam suatu populasi. Hal ini dapat dikarenakan jumlah populasi yang amat besar, cakupan wilayah yang cukup luas atau keterbatasan biaya penelitian. Untuk itu, penelitian biasanya menggunakan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik *sample jumlah*. Teknik *sample jumlah* adalah suatu teknik pengambilan sampel berdasarkan jumlah tertentu.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi, yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁵ Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka

³ Pamilah Eko Karyuni dan Monica Ester, *Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat*, (Jakarta: EGC, 2008), hal. 44

⁴ Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hal. 2

⁵ Pamilah Eko Karyuni dan Monica Ester, *Pedoman Riset Praktis.....*, hal. 45

peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁶ Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap, serta dianggap mewakili populasi.⁷ Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data terkait Simpanan Anggota dan bagi hasil pembiayaan beserta data profitabilitas/laba setelah dikurangi pajak yang ada pada laporan keuangan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek tahun 2011-2017.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder, dimana peneliti menggunakan data berupa laporan keuangan tahunan yang dimiliki oleh Kopsyah BMT Berkah Trenggalek pada tahun 2011-2016.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah individu, objek, peristiwa yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah atau dapat dirubah untuk tujuan penelitian yang dapat dihitung secara kuantitatif maupun secara kualitatif.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, ...*, hal. 116

⁷ Jonathan Sarwono, *Pintar Menulis Karya Ilmiah – Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), hal. 36

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari Simpanan Anggota sebagai X_1 dan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan sebagai X_2 .

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan acuan yang digunakan untuk memenuhi panjang pendeknya rasio yang ada dalam alat ukur penelitian, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio, yaitu skala pengukuran yang benar-benar memiliki nilai nol mutlak. Dengan demikian skala rasio menunjukkan jenis pengukuran yang sangat jelas dan akurat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik literasi dan dokumentasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data secara langsung dengan cara mengumpulkan literatur-literatur yang ada serta mendokumentasikannya, berupa data-data laporan keuangan yang sudah ada di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data menggunakan alat statistik, yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independent dan variabel dependent atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi ada tidaknya normalitas data dapat dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (taraf signifikan 5% atau 0,05).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance*

mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan 1 ke pengamatan yang lain tetap. Hal seperti itu juga disebut sebagai homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser maksudnya adalah dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya.⁸

⁸ Azuar Julian, Irfan, dan Saprial Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hal. 162

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier berganda terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk menguji autokorelasi akan dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

- Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Regresi linier berganda sangat bermanfaat untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yakni menguji pengaruh Simpanan Anggota dan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan terhadap profitabilitas. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

- β_0 = Konstanta
 β_1 dan β_2 = Koefisien regresi variabel independent
 X_1 = Simpanan Anggota
 X_2 = Nisbah bagi hasil

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen adalah uji F atau uji ANOVA. Sedangkan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik dan dengan mengukur tingkat koefisien variansi variabel dependen.⁹ Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan pengujian secara simultan (uji F).

4. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah melalui uji *R-Square*. Uji *R-Square* ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum dibahas dalam penelitian ini.

⁹ Suharyadi Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: PT. Salemba Emban Patria, 2004), hal. 465